

BAHASA INDONESIA

BAB I AKU YANG UNIK



NAMA :

NO.ABSEN :

SD
kelas

5

LKPD BAHASA INDONESIA

BAB 1 AKU YANG UNIK

PENULIS : KELOMPOK 3

PENYUSUN : KELOMPOK 3

DESAIN COVER : KELOMPOK 3

DESAIN LAYOUT: KELOMPOK 3

UKURAN : 21 CM X 29,7 CM (A4)



E-lkpd ini disusun dan dirancang dengan menggunakan aplikasi canva

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) ini sesuai dengan rencana. E-LKPD pembelajaran bahasa Indonesia ini berpedoman pada kurikulum merdeka.

E-LKPD ini berisi permasalahan-permasalahan dalam bab 1 aku yang unik berupa kata sifat, sinonim dan antonim, makna awalan pe-,kalimat majemuk setara dan penulisan teks deskripsi. Dengan adanya E LKPD ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi bahasa indonesia dan membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mandiri serta diharapkan peserta didik memperoleh pengetahuan materi yang baik dan dapat bermanfaat nantinya.

Dalam E-LKPD ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Madiun, Mei 2024
Pengusun

Kelompok 3



DAFTAR ISI

Petunjuk penggunaan E-LKPD	1
Capaian dan Tujuan pembelajaran	2
Kata Sifat	3
Sinonim dan Antonim	6
Makna Awalan Pe-	9



PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

1



Doa

Sebelum mengerjakan E-LKPD, mulailah dengan berdo'a

3



Baca

Bacalah dengan seksama semua petunjuk yang ada pada E-LKPD

5



Tanya

Jika ada yang kurang jelas atau kesulitan dalam memahami E-LKPD tanyakan kepada guru

2



Pahami

Pahami setiap intruksi dan materi yang disajikan

4



Kerjakan

Kerjakan setiap langkah-langkah yang diberikan dengan hati-hati

6



Menjelaskan

Menjelaskan hasil yang telah difahami

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Disediakan teks bacaan cerita siswa dapat menemukan kata sifat dalam teks bacaan cerita dengan benar.
- Disediakan beberapa kata siswa dapat mencari pasangan sinonim dan antonim dengan benar.
- Disediakan kalimat siswa dapat memaknai kalimat dengan benar

A. KATA SIFAT

PENGERTIAN KATA SIFAT

Kata sifat juga bisa diartikan sebagai kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya juga akan turut serta menjelaskan dan membuatnya menjadi lebih spesifik.

Kata yang menjelaskan sifat, keadaan, watak, maupun karakteristik obyek dan subyek. Dalam penyusunan kalimat, lazimnya kata sifat berfungsi sebagai predikat, obyek, dan penjelas subyek.

FUNGSI KATA SIFAT

fungsi kata sifat, antara lain:

1. Berperan dalam menjelaskan kata benda atau kata ganti
2. Mengubah kata benda atau kata ganti menjadi lebih spesifik
3. Menerangkan suatu keadaan subjek atau objek
4. Sebagai predikat dalam kalimat
5. Menandai seruan
6. Menandai tingkatan tertinggi (superlatif)
7. Menandai tingkat perbandingan

CONTOH KATA SIFAT

Kata-kata sifat yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari yakni besar, kecil, cerah, gelap, panik, kurus, bagus, cantik, kagum, hingga sedih.

Keluarga Sederhana

Namaku Mariyam aku tinggal di sebuah pedesaan di Jawa Barat. Ayah ku bekerja sebagai guru ngaji di kampungku. Dan ibuku seorang penjahit. Kami berkehidupan sangat sederhana. Aku bersekolah di SD Negeri dekat dengan kampungku, setiap hari aku mengambil dagangan dari mpok yuni untuk di titipkan di warung-warung sambil berangkat sekolah.

Dan pulangnyaku akan menagih hasil simpanan di warung-warung tersebut. Pekerjaan ini untuk meringankan kedua orang tuaku agar tidak memberikan uang jajan. Namun ada salah satu ajaran yang di ajarkan oleh ayah ibuku yang sampai saat ini selalu teringat yaitu sedekah subuh. “Sedekahlah saat waktu subuh, karena pada waktu subuh akan datang malaikat yang memohonkan dua permohonan. Yang pertama tambahkanlah rezeki orang yang menunaikan sedekah subuh dan bangkrutkanlah orang yang menahan hartanya dan tidak bersedekah.”

Itu merupakan nasihat dari sang ayah ketika selesai melaksanakan shalat subuh. Aku ibu dan ayah mempunyai tempat sendiri-sendiri untuk menyimpan sedekah subuh kami. Dan amalan itu telah kami amalkan sampai usiaku tiga puluh tahun dan kini orang tuaku telah tiada namun nasihatnya masih kami amalkan dan sangat luar biasa. Kehidupan kami begitu damai dan tentram meski kami tidak kaya namun setiap rezeki yang kami dapatkan terasa berkah dan nikmat. Karena kunci kenikmatan adalah rasa syukur. Kesederhanaan yang diajarkan orang tua kami begitu sangat berarti untuk kami menjalani kehidupan duniawi yang hanya sebentar ini. Kelapangan rezeki, tentram hidup, banyak saudara dan damai.





Dari cerita di atas, coba kalian tuliskan kata yang termasuk
kedalam kata sifat !



B. SINONIM DAN ANTONIM



PENGERTIAN SINONIM

Sinonim merupakan suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda tetapi memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. Sinonim bisa juga disebut dengan persamaan atau padanan kata.

CONTOH SINONIM

Anak – Buah hati, Makan – Menyantap, Cepat – Laju, Paras - Wajah, Kecil – Sempit, Angin – Bayu, Asa – Harapan, Makanan – Santapan, Bertemu – Berjumpa, Besar – Gede, Senang – Gembira, Tidur – Beristirahat, Sukar – Sulit, Dua – Sepasang, dsb.

PENGERTIAN ANTONIM

Antonim berasal dari kata anti atau ant yang bermakna lawan dan onoma yang artinya nama. Maka, antonim bisa diartikan sebagai kata-kata yang maknanya berbeda atau berlawanan.

CONTOH ANTONIM

Besar - kecil, Panjang - pendek, Tinggi - rendah, Tebal - tipis, Lama - baru, Jauh - dekat, Berat - ringan, Keras - lembut, Cepat - lambat, Hitam - putih, Terang - gelap, Pagi - malam, Hangat - dingin, Kotor - bersih, Tua - muda, Asin - manis, dsb.





coba pasangkan sinonim dari kata di bawah ini !

PENDIAM

GEMBIRA

PERIANG

PENYENDIRI

RAJIN

MTAK

KAKAK

MENYERUPAI

MIRIP

TEKUN





coba pasangkan antonim dari kata di bawah ini !

TINGGI

RENDAH

SULIT

KAKAK

ADIK

CERIWIS

PERIANG

MUDAH

PENDIAM

PEMURUNG



C. MAKNA AWALAN PE-

PENGERTIAN KATA IMBUHAN

Kata imbuhan adalah bunyi yang ditambahkan pada sebuah kata, bisa di awal, di tengah, di akhir, maupun gabungan dari ketiga hal tersebut. Kata imbuhan ini juga biasa disebut dengan afiks.



MAKNA AWALAN PE-

Imbuhan pe- di awal kalimat bisa berubah bentuk menjadi per-, peny- atau pel- yang menyesuaikan dengan bentuk kata dasarnya. Penggunaan awalan pe- ini bisa bermakna profesi, tindakan, sifat, alat, sebab, satuan hitung, dan kata kerja. Jadi fungsinya bisa untuk beberapa makna.



CONTOH

Pe + Kerja = Pekerja

Makna kata kerja: Kegiatan/melakukan sesuatu.

Makna kata pekerja: Orang yang melakukan pekerjaan.

"Banyak pekerja libur hari ini."

Pe + Tari = Penari

Makna kata tari: Gerakan badan yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian.

Makna kata penari: Orang yang melakukan tarian.

"Penari itu tampil mengagumkan di atas panggung."



pilih benar atau salah kalimat berimbuhan pe- berikut ini !

KALIMAT	BENAR	SALAH
<u>Pedagang</u> <u>memakai</u> <u>baju</u> <u>berwara</u> <u>hitam</u>		
Ani <u>membeli</u> <u>pewarna</u> di <u>gramedia</u>		
<u>Penyanyi</u> <u>itu</u> <u>memiliki</u> <u>suara</u> <u>yang</u> <u>merdu</u>		
Ibu <u>pergi</u> <u>ke</u> <u>pasar</u> Bersama ani		
Tante <u>membuat</u> <u>kue</u> <u>dengan</u> <u>pemanis</u> <u>buatan</u>		



